

hadapan Tuhan yang menciptakan dunia yang besar ini, kita tahu bahwa kita tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan kebesaran Tuhan. Cahaya memberi petunjuk, menyatakan, yang menerangi segala sesuatu adalah cahaya. Semua warna dapat berubah melalui prisma sehingga menjadi tujuh warna yang direfleksikan. Cahaya yang diterima oleh kegelapan dan tidak memantul adalah warna hitam. Warna hitam tidak dapat memantulkan apa-apa, tetapi warna putih dapat memantulkan semua warna. Demikian pula cahaya yang berasal dari Tuhan melalui prisma menjadi warna yang berbeda-beda yang merupakan reaksi kita terhadap Tuhan. Mengapa ada warna merah, biru, kuning, hijau, coklat, dan sebagainya, karena semua warna tersebut merupakan refleksi. Warna hitam menyerap semua warna, maka jika kita memakai baju warna hitam di matahari terik akan terasa lebih panas jika dibandingkan memakai baju warna putih. Setiap warna mempunyai daya refleksi yang berbeda dengan proporsi masing-masing warna tersebut. *You are the light of the world.* Dunia ini memerlukan cahaya. Cahaya merupakan pusat perhatian, jika kita melihat dari tengah dataran, di tanah yang gelap sekali, ketika engkau naik kereta api melewati dataran itu, lalu melihat ke luar jendela, yang pertama kali menarik engkau adalah cahaya. Di tengah kegelapan ada satu rumah yang memasang lampu, maka engkau akan langsung melihat ke sana, karena itu adalah *focal point of human attention.*

Sesuatu yang bercahaya akan menarik manusia. Jika di sebelahmu ada orang, ketika engkau melihat dia, tidak mungkin engkau melihat hidungnya, kupingnya, dagunya, engkau pasti akan melihat matanya terlebih dahulu, karena cahaya matanya akan menjadi fokus perhatian, satu-satunya reflektor yang bercahaya. Ketika Yesus berkata, *you are the light of the world*, ini juga berarti, *the world is very darkful. People are listening and pay attention to you because*

*you are the light of the world.* Setiap orang Kristen akan menjadi fokus perhatian masyarakat di dunia ini. Jika ada seorang bos yang berzinah atau istrinya banyak, orang-orang akan diam saja. Tetapi jika seorang pendeta yang berzinah, akan langsung termuat di halaman pertama surat kabar dan ditulis, pendeta yang paling terkenal ini ternyata mencari pelacur. *Because Christians attract people, you are the center of attraction.* Manusia di dunia ini akan memperhatikan gereja, orang Kristen seperti kota yang dibangun di atas bukit. Apa bedanya kota di bukit, kota di lembah, dan kota di dataran? Yang di dataran, ketika dilihat dari dekat baru akan terlihat. Yang di lembah, ketika engkau berada di atas lalu melihat ke bawah baru akan terlihat. Yang di bukit, dari puluhan kilometer jauhnya sudah dapat terlihat. Maka Tuhan Yesus berkata, *"You are the light of the world, a city built on the hill can not hide itself."* Ketika Tuhan Yesus berkata, kamulah garam dunia, kalimat selanjutnya adalah jika garam kehilangan rasa asinnya, tidak lagi berguna, akan dilempar lalu diinjak orang. Ketika Yesus berkata, kamu adalah terang dunia, kalimat selanjutnya adalah, kota yang dibangun di atas bukit. *Do you know you are the focal point of attraction of the world? Do you know the human being outside the church, will pay attention to every action and everything we do in our lives?* Cahaya terang fungsinya sangat banyak, mari menjadi orang Kristen yang memuliakan Tuhan karena kita tidak dapat menyembunyikan diri kita, dan orang di dunia ini akan memperhatikan kita. Mari menjalankan apa yang ditulis Alkitab, mulai besok hari Senin dan hari Selasa dari jam sembilan sampai jam sepuluh malam, cobalah untuk tidak memasang lampu. Dan dalam satu jam itu engkau berhenti melakukan apapun dan berada dalam kegelapan yang sangat gelap. Maka engkau akan sadar bagaimana berbedanya jika ada terang dengan tidak ada terang. Kita berada di dalam kegelapan untuk mengingat kalimat Tuhan Yesus, *"You are the light of the world."* (ringkasan ini belum diperiksa pengkhotbah-SJ)



**Matius 5:14-16.**

Minggu lalu kita telah berbicara mengenai garam dunia. Pada zaman Tuhan Yesus, di dalam rumah orang Yahudi tidak boleh tidak ada dua hal, yaitu garam dan terang. Mereka boleh tidak ada perabot yang indah, emas, perak, dan yang lainnya, tetapi dua hal ini tidak boleh tidak ada. Kita semakin mengerti mengapa Tuhan Yesus memakai perumpamaan ini, karena pentingnya kedua benda tersebut bagi orang Yahudi. Kamu adalah garam dunia, kamu adalah terang dunia. Dua perumpamaan ini menunjukkan bagaimana pentingnya orang Kristen di dalam dunia ini. Kita sering tidak sadar apa artinya sampai Tuhan memberikan Firman-Nya untuk menyadarkan kita. Tetapi untuk menjadi garam dan terang tidak mudah. Tuhan Yesus memberikan perumpamaan ini setelah berbicara mengenai berbahagia, berarti jika kita tidak mempunyai karakter berbahagia seperti yang telah diajarkan oleh Tuhan Yesus, kita tidak dapat menjadi garam dan terang. Setelah berbicara mengenai garam dunia, Tuhan Yesus berbicara mengenai terang dunia. Tuhan Yesus juga berkata, kota yang dibangun di atas bukit tidak dapat menyembunyikan diri. Maka kamu seperti lampu yang telah dipasang, yang harus ditaruh di atas kaki dian, bukan ditaruh di bawah gantang. Jika kebaikanmu memancar di dunia ini, maka orang lain akan memuliakan Bapamu di surga. Terang dan garam, hanya dua istilah ini yang dipakai Tuhan untuk melukiskan apa artinya menjadi orang Kristen. Dan hanya Tuhan Yesus yang membicarakan hal ini, tidak pernah dalam sejarah manusia, dua istilah ini dipakai oleh siapapun.

Tuhan bukan garam, tetapi Tuhan adalah terang. Dan sifat Tuhan sebagai terang dipakai Tuhan untuk melukiskan manusia. Tuhan Yesus berbicara tentang terang dua kali. Dalam Matius 5:14 dan Yohanes 8:12. Satu kali untuk orang Kristen, satu kali untuk Tuhan Yesus sendiri. Dalam Yohanes 8:12 Tuhan Yesus berkata, "Akulah terang dunia, barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan." Ketika Allah menciptakan dunia ini dan isi dunia, kalimat pertama yang Allah katakan ialah, "Jadilah terang." ketika Allah berkata jadi, maka dari yang tidak ada menjadi ada, *creatio ex nihilo.* Allah adalah pencipta segala sesuatu dari yang tidak ada menjadi ada. Allah adalah terang, maka ketika dalam

penciptaan, kalimat pertama yang dikatakan Allah adalah, "Jadilah terang." Dalam sejarah musik hanya ada satu orang yang memakai ayat ini untuk membuat syair yang sangat indah, yaitu Franz Joseph Haydn dalam karyanya *Creation*. Ketika bagian "Jadilah terang, lalu terang itu jadi." Haydn memakai nada musik yang volumenya lebih tinggi sekitar dua puluh kali dari kalimat "Berfirmanlah Allah", kalimat ini nadanya lembut sekali. Orang Yahudi percaya bahwa Allah adalah Esa, Allah Maha Esa. Allah adalah Allah yang suci, Allah yang adil, Allah yang bajik, Allah yang kasih, Allah yang murah hati, dan Allah adalah terang. Alkitab berkata Allah adalah terang, bukan Allah memiliki terang, tetapi Allah sendiri adalah terang. Maka Allah kita lebih tinggi dari Allah orang Persia, lebih besar dari Allah orang zoroastrianisme yang percaya ada dua dewa dan menjadi dualisme dalam agama. Mereka percaya dewa yang baik adalah dewa terang, dewa yang jahat adalah dewa gelap. Dualisme di Persia ini telah ada terlebih dahulu dari keberadaan agama Kristen. Mereka percaya bahwa ada seorang nabi turun dari gunung yang tinggi di Persia lalu mengajar orang Persia bahwa ada dua Allah. Tetapi sejak permulaan orang Yahudi percaya bahwa Allah adalah Esa, Allah Maha Esa.

Alkitab berkata bahwa Allah itu terang adanya. Bukan Allah memiliki terang, tetapi Ia sendiri adalah terang. Bukan Allah memiliki kasih, tetapi Ia sendiri adalah kasih. Bukan Allah memiliki kebajikan, keadilan, dan kesucian, tetapi Allah sendiri adalah dirinya suci, bajik, dan adil. *God is the subjectivity of truth, of light, of love, of goodness, of righteousness, in Himself as a person.* Jadi Allah adalah Allah yang berpribadi yang dirinya sendiri suci, benar, kasih, dan adil. Allah yang adalah terang, menciptakan terang pada permulaan, lalu menjadi terang yang mencahayai hati manusia, terang dalam alam yang dicipta, terang yang mencahayai kebudayaan sepanjang sejarah. Alkitab mengajarkan pada kita sifat Allah yang melampaui semua Allah dalam agama lain. Di dalam Westminster Confession tertulis, *the natural light is inadequate, that is the reason we need the light of God, it is a supernatural, it is transcends all the light in culture.* Allah adalah

terang yang terbesar, sumber terang tertinggi, terang yang menyinari semua terang. Dan Allah adalah terang yang melampaui semua kultur dan keberhasilan manusia. Tetapi Allah yang demikian mulia, yang sendiri adalah terang, mengirim Anak-Nya menjadi terang dunia. Sebelum Allah berkata *“I am the light of the world”* Allah berkata *“You are the light of the world.”* Terang Kristus adalah terang yang besar, kita adalah terang yang kecil. Sebagaimana Kristus adalah batu karang yang besar, kita semua adalah batu hidup yang kecil yang dibangun di atas batu karang tersebut. Ketika Tuhan berkata kamu adalah terang dunia, berarti dunia ini gelap, kecuali engkau hadir di tengah mereka, maka akan ada terang. Jika tidak ada orang Kristen, berarti betapa gelapnya dunia ini. Tetapi seringkali kita tidak sadar akan tugas dan fungsi tersebut, bahwa kita harus memberi sumbangsih bagi dunia ini.

Ketika Tuhan menciptakan dunia ini awalnya indah sekali. Tuhan mencipta ulang manusia yang diperanakkan sehingga di dalam seluruh dunia yang dicipta memerlukan kehadiran orang kristen. Ketika Tuhan Yesus memberikan perumpamaan ini dimulai dari garam dahulu baru terang, karena garam adalah ciptaan, dan terang adalah Tuhan sendiri. Leibniz, salah seorang filsuf terbesar di antara tiga filsuf yang berpengaruh pada filsafat modern selain Spinoza dan Descartes, berkata, *“This world is the best possibly created world.”* maksudnya jika dunia ini dicipta oleh Allah, maka tidak mungkin untuk mendapat dunia yang lebih baik lagi. Jika kita tidak pernah merenungkan kalimat-kalimat yang agung, kita akan take *it for granted*, berpikir memang sudah seharusnya demikian, tidak ada keindahan, dan tidak perlu bersyukur pada Tuhan. Tetapi orang yang agung adalah orang yang terus menemukan keindahan, anugerah, kebajikan, dan keagungan yang dikaruniakan Tuhan. Manusia yang terus bersyukur adalah manusia yang mengerti kasih Tuhan. Jangan menjadi orang yang hanya menerima berkat, tetapi tidak bersyukur. Jangan menjadi orang yang *take it for granted*, terima berkat dari Tuhan, tetapi berkata, aku tidak kenal Tuhan. Terang membuat hidup bermakna, garam membuat hidup berasa. Dunia menjadi berarti karena adanya terang dan garam, dan Yesus berkata, *“Kamulah garam dunia dan terang dunia, anggota dari tubuh Kristus, anggota kerajaan Allah”* Berarti kehadiran kita di dunia ini mutlak dibutuhkan, kehadiran orang Kristen tidak boleh tidak ada di dalam dunia ini. Jika tidak ada orang kristen, orang dunia tidak dapat melihat cahaya. Jika tidak ada orang Kristen, orang dunia

tidak dapat menikmati rasa garam. Jika garam sudah kehilangan rasa asinnya, apa lagi gunanya? Hanya dibuang untuk diinjak orang. Lalu apa artinya garam kehilangan rasa? Contohnya jika seorang pendeta yang seharusnya suci, seharusnya penuh kasih, seharusnya memberitakan Firman yang sangat indah, tetapi ia tidak lagi berkhotbah dengan baik, ia berzinah, ia korupsi, ambil uang gereja, akhirnya ia dihina oleh semua orang, orang seperti ini adalah garam yang kehilangan rasa. Jika seorang pendeta yang sudah berzinah, seorang pendeta yang selalu main perempuan masih berani naik mimbar, ia tidak akan dihargai, ia tidak akan dihormati, seperti garam yang sudah kehilangan rasa, hanya patut dibuang dan diinjak. Mari kita sebagai orang kristen selalu ingat akan hal ini sehingga menjaga diri dengan sebaik-baiknya. Daud juga pernah berzinah, tetapi tidak berarti sudah berzinah sudah tidak berguna lagi. Tuhan masih mungkin memakai manusia yang lemah, jika ia sungguh-sungguh bertobat, maka ia akan diampuni dan akan diberkati oleh Tuhan. Tetapi jika orang tersebut tidak bertobat, ia tidak dapat bernilai kembali, maka hanya akan diinjak dan dihina orang.

Hari ini kita membicarakan tentang terang. Apakah terang itu? Apakah terang adalah materi? Ketika saya berada di dalam mobil, ada angin besar yang bertiup, sehingga saya terbatuk-batuk, lalu saya menutup kaca mobil. Setelah kaca tertutup, maka angin tidak dapat masuk lagi, tetapi terang tetap dapat masuk. Mengapa terang tidak tertutup oleh kaca, tetap dapat menembus masuk? Jika terang adalah materi, seharusnya dihindari oleh kaca, distop tidak boleh masuk. Jika terang bukan materi, mengapa terang memiliki kecepatan? Salah satu fungsi terang adalah mempunyai kecepatan. Mobil memiliki kecepatan, roket memiliki kecepatan, kereta api memiliki kecepatan, karena bergerak secara materi. Tetapi terang tidak ada materinya, terang tidak dapat ditimbang apakah mempunyai berat atau tidak, tetapi terang mempunyai *speed*, mempunyai speedo, bukankah harus ada sesuatu yang bergerak baru ada speedo? Jika terang bukan materi, lalu apakah terang itu? Jika terang adalah materi, seharusnya mempunyai speedo. Di dalam fisika ada banyak teori tentang terang, paling sedikit ada lima sampai enam teori. Ada teori emission, yaitu cahaya yang terus menerus ke depan, teori ini diajukkan oleh Sir Isaac Newton. Terang adalah cahaya yang terus berjalan ke depan. Ada teori vibration dari Christian Huygens, yaitu terang mempunyai gelombang dan bervibrasi, yang berjalan terus. Terang bergelombang dan terang bervariasi. Ada teori partikel, terang adalah butiran yang kecil dan

butir-butir tersebut menembus kaca lalu ada juga Quantum teori. Dan Tuhan Yesus berkata, *“You are the light of the world.”* Ini menjadi cara pandang orang kristen terhadap dunia ini, karena dunia ini gelap sehingga perlu terang. Dan Tuhan menciptakan terang yang besar untuk menyinari di siang hari. Tuhan menciptakan terang yang kecil untuk menyinari di malam hari. Dan ini tertulis di dalam kitab Kejadian pasal pertama. Pada mulanya Allah yang adalah terang, menciptakan terang, hari keempat baru ada matahari, bulan dan bintang. Ada tiga ilmuwan yang memegang teori bahwa bumi mengelilingi matahari yaitu Copernicus, Johannes Kepler dan Galileo, walaupun mereka dianiya oleh gereja karena pandangan tersebut tetapi sampai akhir hidupnya mereka tetap beriman pada Tuhan. Dalam astronomi, kita tahu ternyata matahari satu juta tiga ratus ribu kali besarnya dari bumi. Bumi hanya satu persatu koma tiga juta dari besarnya matahari. Bulan lebih kecil dari bumi, dan bulan berkeliling memutari matahari, memutari bumi, dan bumi memutari matahari. Jika Tuhan tidak menciptakan terang, dunia ini akan binasa di dalam kegelapan. Dan dua tugas ini diberikan oleh Kristus pada orang kristen. *“You are the salt of the world, you are the light of the world.”* Biarlah orang kristen sadar berapa besarnya tugas kita, berapa besar seharusnya sumbangsih, kewajiban dan fungsi kita bagi dunia ini, dan hal ini jangan dilalaikan.

Banyak orang Kristen yang melayani tetapi memermalukan nama Tuhan, khotbah sembarangan, hidup sembarangan. Karena kerusakan moral mereka, nama Tuhan dipermalukan, orang dunia dirugikan, dan mereka masih berpikir bahwa mereka sedang melayani Tuhan. Kiranya kita menjadi terang dunia, menjadi garam dunia, yang tidak berkompromi, menjadi orang Kristen yang sesuai dengan fungsi kita, sehingga kita patut disebut anak Allah di dalam kerajaan Allah dan memenuhi syarat menjadi garam dan terang. Terang mengalirkan cahaya dan terang mempunyai fungsi yang sangat besar. Terang memimpin orang di dalam kegelapan. Ketika mati lampu, lalu gelap gulita, tidak ada sumber cahaya lain, dari kamarmu mau ke wc saja, engkau bisa jatuh karena tidak ada terang. Tetapi ketika terang itu muncul, engkau dapat melangkah dengan stabil, bahkan dengan kecepatan tinggi lari ke sana ke mari, walaupun matahari sudah terbenam tetapi ada lampu yang menyala. Keggelapan membahayakan, tidak menyinari, tidak dapat memperlihatkan situasi yang sebenarnya, sehingga engkau tertipu dan tersandung dalam hal yang tidak kelihatan. Allah menciptakan benda yang dapat dilihat, Allah juga

menciptakan manusia yang mempunyai mata sehingga dapat melihat. Di antara benda yang dapat melihat dan mata yang dapat melihat, ada udara yang diciptakan Tuhan untuk tidak dapat dilihat. Jika udara dapat dilihat maka kita tidak dapat melihat apapun karena akan dihalangi oleh udara. Semua ini adalah kebijaksanaan Tuhan, maka apakah mungkin manusia berkata bahwa tidak ada Tuhan. Segala bijaksana bukan diatur oleh ibumu, bukan diciptakan oleh nenek moyangmu, semua terjadi demikian indah, tepat, dan akurat, serta demikian ajaib, dicipta oleh Sang Pencipta itu sendiri. Dengan foto kamera, engkau dapat memfoto gunung yang tingginya 3500 meter di Jawa, atau yang 5300 meter di Papua. Ketika udara bersih dan langit terang, maka engkau dapat memfoto menembus puluhan kilometer. Ciptaan Tuhan sangat ajaib, sangat berteknologi tinggi, sangat mutakhir, sehingga kita akan terpesona dan berkata, *how great Thou art*. Ketika mengamati gejala fenomena dari fisika yang ribuan macam, kita akan semakin mengerti apa artinya *how great Thou art*. Jangan menjadi orang bodoh seperti cendikiawan yang sombong. Kita mungkin dapat menjelaskan banyak hal, tetapi tidak berarti kita tidak perlu Tuhan. *We can explain so many things because of our development, of our academic and our rationality. But it's only give praise to God, because God create that, so I can have the quality and I have the opportunity to explain what You had done in Your creation.* Tuhan menciptakan terang, ini adalah rahasia atas banyak rahasia di antara semua yang diciptakan oleh Tuhan.

Alkitab berkata, kamu adalah terang dunia. Terang dapat menembus asal tidak ada yang menutupi. Ketika pertama kali saya mengetahui bahwa suara mempunyai kecepatan, saya kaget sekali. Ketika mengetahui bahwa cahaya mempunyai kecepatan, saya lebih kaget lagi. Kecepatan suara hanya 340 meter per detik. Tetapi kecepatan cahaya 300 ribu kilometer per detik atau 186 ribu mil per detik. Kecepatan terang sekitar 299.700 per detik, hampir 300 ribu kilometer. Untuk cahaya matahari sampai ke bumi perlu delapan menit tiga belas detik. Black hole teori yang dikemukakan oleh Einstein lalu diteruskan oleh Stephen Hawking sekarang sudah terbukti keberadaanya. Para scientist telah menemukan *black hole* yang jauhnya lima puluh lima juta tahun kecepatan cahaya, berarti terang telah beredar lima puluh lima juta tahun baru dapat sampai di tempat itu. Manusia tidak mungkin sampai di tempat itu. Densitas *Black hole* sangat tinggi, mungkin Tuhan memakai *black hole* untuk memusnahkan yang dicipta. Di